

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karakteristik habitat kelidang dipengaruhi faktor biotik dan abiotik. Faktor biotik yang berhasil diamati adalah produsen (gulma dan tanaman perkebunan), konsumen (tupai, kelelawar, burung, semut, lalat buah dan manusia) serta dekomposer (cacing, jamur dan rayap). Faktor abiotik habitat kelidang di Pulau Nangka Besar adalah ketinggian tempat 6-39 meter dpl, intensitas cahaya dengan rentang sebesar $11,11.10^3$ - $15,03.10^3$ lux, temperatur udara 30 - 36 °C, dan kelembapan udara 42 - 52%. Karakteristik tanah menunjukkan bahwa kelidang di Pulau Nangka Besar hidup pada pH tanah 6,5 -7, suhu tanah 26 - 31 °C, kelembapan tanah 40,1- 47,4 %, densitas tanah 0,72 - 1,23 g/cm³, porositas tanah 54 -73%, horizon O 4 -10 cm, dan ketebalan serasah 8 - 20 cm. Kelidang di ketiga tipe ekosistem (hutan, *kelekak'* dan kebun) memiliki pola sebaran mengelompok. Faktor lingkungan yang berkorelasi kuat dengan kelidang adalah ketinggian tempat dan ketebalan horizon O.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan kelidang untuk menentukan strategi konservasi yang tepat dan melihat potensi pelestarian kelidang.